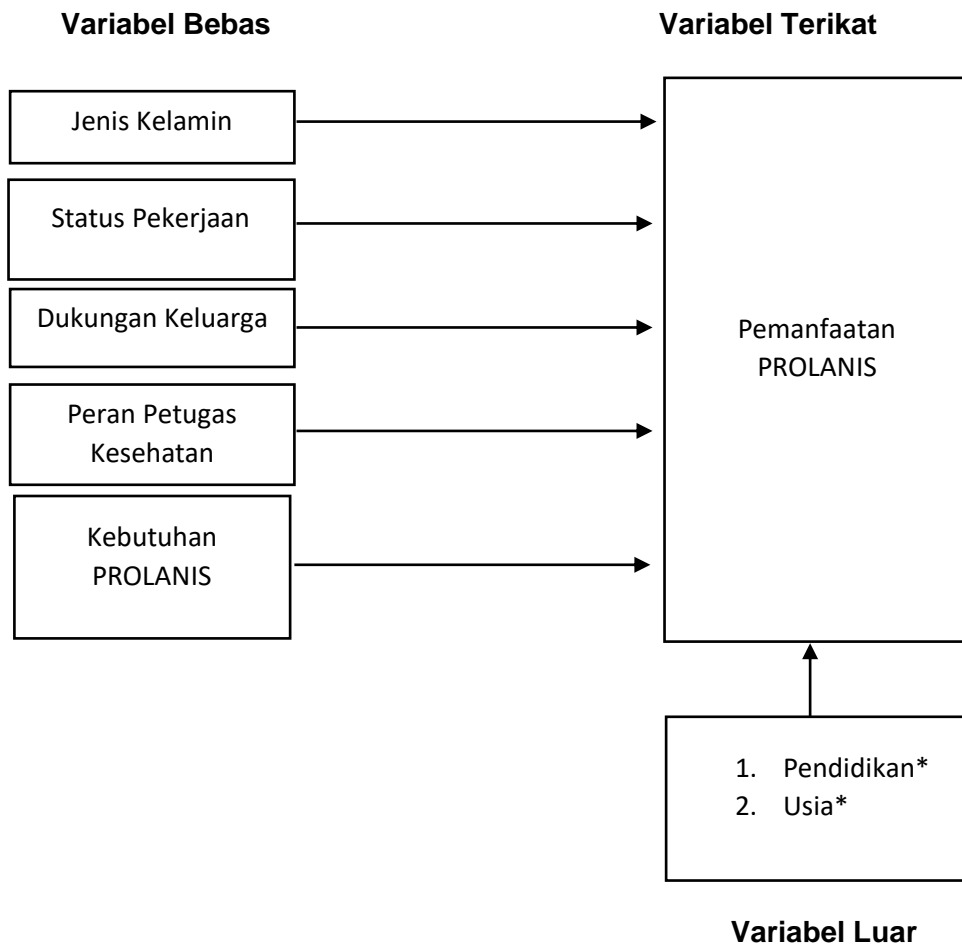


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Konsep**

Keterangan : \* tidak diteliti

## **B. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang ingin peneliti buktikan adalah :

1. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan program PROLANIS oleh penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi tahun 2019.
2. Ada hubungan antara status pekerjaan dengan pemanfaatan program PROLANIS oleh penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi tahun 2019.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan program PROLANIS oleh penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi tahun 2019.
4. Ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan pemanfaatan program PROLANIS oleh penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi tahun 2019.
5. Ada hubungan antara kebutuhan PROLANIS dengan pemanfaatan program PROLANIS oleh penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi tahun 2019.

## **C. Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau *independent* (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis

kelamin, status pekerjaan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, dan kebutuhan PROLANIS.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau *dependent* (Notoatmodjo, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan PROLANIS.

## 3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel *dependent* akan tetapi tidak diteliti. Variabel luar dalam penelitian ini adalah usia dan pendidikan.

- a. Usia dimatchingkan yaitu responden usia  $\geq 45$  tahun untuk kasus dan kontrol.
- b. Pendidikan hanya dilakukan uji univariat.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variable	Definisi	Alat ukur	Kategori	Skala
<b>Variabel Terikat</b>					
1	Pemanfaatan PROLANIS	Peserta BPJS penderita diabetes mellitus yang menjadi peserta dan ikut serta dalam mengikuti kegiatan PROLANIS berdasarkan daftar hadir peserta PROLANIS	1. Kuesioner 2. Daftar hadir peserta	0 Tidak (Bukan anggota PROLANIS)  1 Ya (Anggota PROLANIS)	Nominal

<b>Variabel Bebas</b>					
2.	Jenis Kelamin	Karakteristik biologis dan fisiologis yang membedakan seseorang	Kuesioner	0 Laki-laki 1 Perempuan	Nominal
3	Status Pekerjaan	Kegiatan responden yang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh penghasilan	Kuesioner	0 Bekerja 1 Tidak Bekerja	Nominal
4	Dukungan Keluarga	Jawaban responden dari pertanyaan kuesioner mengenai suatu bentuk perhatian, penghargaan ataupun dorongan dari orang terdekat yang diterima penderita untuk mendukung pemanfaatan PROLANIS	Kuesioner Terdiri dari 7 pertanyaan	0 kurang = skor $\leq 3$ 1 Baik = skor $> 3$	Nominal
5	Peran Petugas Kesehatan	Jawaban responden dari pertanyaan kuesioner mengenai peran petugas kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan pasien untuk pemanfaatan PROLANIS	Kuesioner Terdiri dari 4 pertanyaan	0 Kurang berperan = skor $< 3$ 1 Berperan baik = $\geq 3$	Nominal

6	Kebutuhan PROLANIS	Jawaban responden dari pertanyaan kuesioner mengenai kebutuhan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan pemanfaatan PROLANIS	Kuesioner Terdiri dari 6 pertanyaan	0Tidak membutuhkan = skor <12 1 Membutuhkan = skor 12-30	Nominal
---	--------------------	---	--	--	---------

### E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian kasus kontrol yaitu suatu penelitian yang menggunakan pendekatan retrospektif yang berguna untuk mengetahui bagaimana faktor risiko mempengaruhi kasus (Notoatmodjo, 2010).

### F. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta BPJS penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi yang berjumlah 211 orang yang terdiri dari populasi kasus dan kontrol. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah peserta BPJS penderita diabetes mellitus yang bukan anggota PROLANIS sejumlah 144 orang dan untuk populasi kontrol adalah peserta BPJS penderita diabetes mellitus yang merupakan anggota PROLANIS di FKTP Puskesmas Mangkubumi berjumlah 67 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap telah mewakili dari populasi (Widiyanto, 2012). Sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan sebuah proses penyeleksian jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel adalah berbagai cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel agar mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan seluruh subjek penelitian tersebut (Nursalam, 2013).

Sampel dalam penelitian ini adalah kasus control dengan kriteria sebagai berikut :

### a. Kriteria Kasus

Kasus adalah peserta BPJS penderita diabetes mellitus yang tidak mengikuti PROLANIS.

### b. Kriteria Kontrol

Kontrol adalah peserta BPJS penderita diabetes mellitus yang merupakan peserta PROLANIS di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi.

Besar sampel dihitung dengan rumus besar sampel menggunakan rumus Lameshow (1997) untuk penelitian kasus kontrol dengan perhitungan dari nilai OR (*odds Ratio*) penelitian sebelumnya, sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**OR (*odds Ratio*) Penelitian Sebelumnya**

No	Variabel	Peneliti	OR
1.	Jenis Kelamin	Purwadi (2013)	37,108
2.	Status Pekerjaan	Yuliaristi (2018)	5,872
3.	Peran Petugas Kesehatan	Arifa (2018)	18,214
4.	Dukungan Keluarga	Tawakal (2015)	3,111
5.	Kebutuhan PROLANIS	Wahyuni (2012)	3,308

Keterangan :

OR yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari variabel dukungan keluarga penelitian Tawakal (2018) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) Di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Tangerang Tahun 2015 yaitu 3,111.

Rumus besar sampel Lameshow (1997) sebagai berikut :

$$n = \frac{\{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{(P1Q1)+(P2Q2)}\}^2}{(P1-P2)^2}$$

n = jumlah sampel

Z $\alpha$  = tingkat kemaknaan 5% (1,96 dengan menggunakan  $\alpha=0,05$ )

Z $\beta$  = nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan kuasa (*power*) sebesar 20% yaitu 0,84

P2 = proporsi paparan pada kelompok kontrol diambil dari penelitian sebelumnya Tawakal (2015) yaitu 0,39

P1 = proporsi paparan pada kelompok kasus

$$P1 = \frac{(OR)P2}{(OR)P2+(1-P2)} = \frac{(3,111)0,39}{(3,111)0,39+(1-0,39)} = 0,66$$

$$P = \text{Proporsi total} = \frac{1}{2} (P1 + P2) = \frac{1}{2} (0,66 + 0,39) = 0,52$$

$$Q = 1-P = 1- 0,52 = 0,48$$

$$Q1 = 1-P1 = 1-0,66 = 0,34$$

$$Q2 = 1-P2 = 1-0,39 = 0,61$$

Perhitungan :

$$n = \frac{\{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{(P1Q1)+(P2Q2)}\}^2}{(P1-P2)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{2(0,52)(0,48)} + 0,84\sqrt{(0,66)(0,34)+(0,39)(0,61)}\}^2}{(0,66-0,39)^2}$$

$$n = \frac{3,8025}{0,0729} = 52,16 = 52$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut jumlah sampel yang didapat adalah sebanyak 52 orang. Perbandingan yang digunakan antara kasus dan kontrol dalam penelitian ini adalah 1:1 sehingga jumlah kontrol sama dengan kasus yaitu 52 orang, maka jumlah seluruh sampel dalam penelitian ini adalah 104 orang.

Teknik sampling yang digunakan untuk kelompok kasus dan kontrol adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. *Random sampling* dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukkan nama responden yang termasuk kriteria kasus ke dalam botol untuk kasus dan yang termasuk kriteria kontrol ke dalam botol untuk kontrol kemudian



diundi dan setiap nama yang keluar maka itu yang akan dipakai oleh peneliti untuk menjadi responden yang kemudian akan dikelompokkan berdasarkan alamat responden untuk melakukan wawancara. Variabel yang dimatchingkan yaitu usia kasus dan kontrol  $\geq 45$  tahun.

## **G. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

### **1. Kriteria Kasus**

#### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Peserta BPJS penderita diabetes mellitus yang bukan anggota PROLANIS yang terdaftar di FKTP Puskesmas Mangkubumi.
- 2) Tersedia alamat atau nomor telepon penderita.
- 3) Usia  $\geq 45$  tahun

#### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Meninggal

### **2. Kriteria Kontrol**

#### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Peserta BPJS penderita diabetes mellitus yang merupakan anggota PROLANIS yang terdaftar di FKTP Puskesmas Mangkubumi.
- 2) Tersedia alamat atau nomor telepon penderita
- 3) Usia  $\geq 45$  tahun

#### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Meninggal

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Data primer dalam penelitian ini berasal dari informasi yang didapat dari masyarakat penderita diabetes mellitus tipe 2 yang terdaftar BPJS melalui kuesioner dengan metode wawancara, dan data sekunder yang digunakan adalah data yang berasal dari dinas kesehatan kota Tasikmalaya serta Puskesmas Mangkubumi.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan konsep penelitian.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Survei Pendahuluan**

- a. Survei pendahuluan dimulai dengan mencari dan mengumpulkan data terkait jumlah kasus penderita diabetes mellitus tipe 2 ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya kemudian melakukan *cross check* data langsung ke Puskesmas Mangkubumi.
- b. Meminta daftar nama, alamat, dan nomor telepon peserta BPJS penderita diabetes mellitus tipe 2 baik yang mengikuti PROLANIS ataupun tidak.

- c. Melakukan wawancara presurvey terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan PROLANIS menggunakan kuesioner kepada penderita dm tipe 2 yang terdaftar sebagai anggota BPJS di Puskesmas Mangkubumi.
  - d. Mengumpulkan data hasil survey awal.
2. Persiapan Penelitian
    - a. Mengumpulkan bahan kepustakaan dan literature yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi untuk melakukan wawancara kepada responden untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan PROLANIS oleh penderita diabetes mellitus tipe 2.
    - b. Pembuatan kuesioner sebagai bahan pengumpulan data primer untuk hasil penelitian.
    - c. Melakukan koordinasi dan permohonan ijin kepada kepala Puskesmas Mangkubumi untuk melakukan penelitian.
  3. Tahap Pelaksanaan
    - a. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan wawancara kepada responden dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer terkait pemanfaatan PROLANIS oleh penderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi.
    - b. Wawancara dilakukan dengan mendatangi setiap rumah responden kelompok kasus dan kelompok kontrol.
    - c. Pencatatan hasil kuesioner

d. Mengolah jawaban hasil kuesioner

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga kuesioner yang akan digunakan harus diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen kuesioner dilakukan pada penderita diabetes mellitus tipe 2 yang terdaftar BPJS dan bersedia menjadi responden di wilayah kerja puskesmas yang tidak dijadikan tempat penelitian namun mempunyai lingkungan wilayah kerja puskesmas yang setara dengan lokasi penelitian. Selanjutnya hasil uji coba dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan standar *Alfa Cronbach* untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Apabila didapat hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka kuesioner dinyatakan valid dan bisa digunakan.

### J. Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Pengolahan Data

##### a. *Editing*

*Editing* merupakan tahap pemeriksaan kebenaran data yang telah terkumpul, editing ini dilakukan setelah semua kuesioner yang telah diisi diterima oleh peneliti. Peneliti memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.

*b. Scoring*

*Scoring* merupakan pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan oleh responden. Peneliti memberikan skor terhadap setiap jawaban dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka tujuannya untuk memudahkan pada saat analisis data dan mempercepat *entry* data. Sesuai dengan definisi operasional yaitu :

1) Dukungan Keluarga

Pada penelitian dukungan keluarga, peneliti menggunakan skala pengukuran gutman yang berskala nominal untuk jawaban Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0.

Adapun panduan penilaian dengan scoringnya adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah pilihan = 2
- b) Jumlah pertanyaan = 6
- c) Scoring terendah = 0
- d) Scoring tertinggi = 1
- e) Jumlah skor terendah =  $0 \cdot 6 = 0$
- f) Jumlah skor tertinggi =  $1 \cdot 6 = 6$
- g) Rumus yang digunakan:

$$\text{Interval (I)} = \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{Kategori (K)}} = \frac{(6-0)}{2} = 3$$

(1) Baik, jika didapatkan jawaban bernilai  $>3$

(2) Kurang, jika didapatkan jawaban bernilai  $\leq 3$

## 2) Peran Petugas Kesehatan

Pada penelitian peran petugas kesehatan, peneliti menggunakan skala pengukuran gutman yang berskala nominal untuk jawaban Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0.

Adapun panduan penilaian dengan scoringnya adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah pilihan = 2
- b) Jumlah pertanyaan = 5
- c) Scoring terendah = 0
- d) Scoring tertinggi = 1
- e) Jumlah skor terendah =  $0 \cdot 5 = 0$
- f) Jumlah skor tertinggi =  $1 \cdot 5 = 5$

Rumus yang digunakan:

$$\text{Interval (I)} = \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{Kategori (K)}} = \frac{(5-0)}{2} = 2,5 \rightarrow 3$$

(1) Berperan Baik, jika didapatkan jawaban bernilai  $\geq 3$

(2) Kurang Berperan, jika didapatkan jawaban bernilai  $< 3$

## 3) Kebutuhan PROLANIS

Pada penelitian kebutuhan PROLANIS, peneliti menggunakan skala pengukuran Likert dengan penilaian sebagai berikut :

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Butuh	5
2.	Butuh	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Butuh	2
5.	Sangat Tidak Butuh	1

Adapun panduan penilaian dengan scoringnya adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah pilihan = 5
- b) Jumlah pertanyaan = 6
- c) Scoring terendah = 1
- d) Scoring tertinggi = 5
- e) Jumlah skor terendah =  $1 \cdot 6 = 6$
- f) Jumlah skor tertinggi =  $5 \cdot 6 = 30$
- g) Rumus yang digunakan:

$$\text{Interval (I)} \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{Kategori (K)}} = \frac{(30-6)}{2} = 12$$

(1) Membutuhkan, jika didapatkan jawaban bernilai 12-30

(2) Tidak membutuhkan, jika didapatkan jawaban bernilai <12

### c. Coding

*Coding* yaitu peneliti memberikan kode angka sesuai dengan yang telah ditetapkan. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah saat analisis data dan mempercepat pada saat analisis data. Adapun pemberian kode tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Pemanfaatan PROLANIS
  - a) Tidak (kode 0)
  - b) Ya (kode 1)
- 2) Jenis Kelamin
  - a) Laki-laki (kode 0)

- b) Perempuan (kode 1)
- 3) Status Pekerjaan
  - a) Bekerja (kode 0)
  - b) Tidak bekerja (kode 1)
- 4) Dukungan keluarga
  - a) Kurang (kode 0)
  - b) Baik (kode 1)
- 5) Peran Petugas Kesehatan
  - a) Kurang berperan (kode 0)
  - b) Berperan baik (kode 1)
- 6) Kebutuhan PROLANIS
  - a) Tidak membutuhkan (kode 0)
  - b) Membutuhkan (kode 1)

*d. Entry*

Data yang telah diperiksa kemudian dimasukkan ke dalam system SPSS.

*e. Tabulating*

Tabulasi data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan komputer menggunakan aplikasi SPSS dan diinterpretasi lebih lanjut. Jenis analisis data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu :



a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi dari tiap-tiap variabel penelitian baik variabel bebas maupun variabel terikat yang disajikan dalam tabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate adalah uji korelasi atau uji hubungan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square* dengan menggunakan  $\alpha$  5% atau sama dengan 0,05. Uji *Chi Square* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Continuity Correction* tabel 2x2 karena tidak dijumpai nilai *Expected* (harapan) kurang dari lima pada setiap variabel penelitian.

Keputusan untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah :

- a) Bila  $P \text{ value} \leq \alpha$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.
- b) Bila  $P \text{ value} \geq \alpha$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.

*Odds Ratio (OR)* merupakan ukuran relative studi *case control* yang menunjukkan berapa banyak kemungkinan paparan (*odds exposure*) antara kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kriteria *odds ratio* sebagai berikut :

- a) Nilai  $OR = 1$ , bukan merupakan faktor yang berisiko/berpeluang menyebabkan terjadinya kasus.
- b) Nilai  $OR > 1$ , merupakan faktor yang berisiko/berpeluang menyebabkan terjadinya kasus.
- c) Nilai  $OR < 1$ , merupakan faktor protektif terjadinya kasus.